

LITERASI KEPADA MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENCATATAN KEUANGAN SYARIAH MENGGUNAKAN MODUL MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Serly Novianti¹; Zaharman²; Arini³; Raymond Trisno⁴; Giovanni Margaretha S⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author

E-mail: serly@unilak.ac.id*

Article History:

Received: 2024-05-20

Revised: 2024-05-25

Accepted: 2024-05-26

Abstract: *In this modern era, financial literacy has become a very important thing. Financial literacy is an alternative strategy for building economic growth and financial stability so that we can survive and face the various services available. The concept of sharia finance involves better financial management and selecting investments that are halal and profitable. The role of students in increasing sharia literacy is very important to socialize it to the community, which will ultimately be implemented by the community itself. Community service in the sharia financial recording program using the sharia financial management module. Provides an introduction to sharia accounting. This occurs due to a lack of socialization regarding sharia financial literacy, so that students have difficulty applying it in everyday life. Therefore, long-term socialization is needed so that students can understand it well*

Keywords:

Financial Literacy, Sharia, Management Finance

Pendahuluan

Modul Manajemen Keuangan Syariah merupakan sumber yang berharga bagi mereka yang ingin memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip keuangan dalam konteks syariah. Modul ini mencakup berbagai aspek, termasuk sejarah keuangan Islam, prinsip dasar keuangan syariah, instrumen pasar modal syariah, dan saham syariah.

Poin penting yang dapat ditemukan dalam modul ini: Pendahuluan Manajemen Keuangan Syariah: Pengantar mengenai manajemen keuangan syariah. Pengertian dan fungsi manajemen keuangan syariah. Model neraca keuangan dan bentuk organisasi perusahaan syariah. Sejarah Singkat Keuangan Syariah: Perkembangan keuangan pada masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, dan dinasti Islam. Transformasi keuangan syariah hingga era modern. Prinsip Dasar Keuangan Syariah: Konsep keuangan dalam Al-Quran. Perbedaan antara sektor riil dan moneter. Kontrak keuangan syariah.

Pasar Modal Syariah Karakteristik dan instrumen pasar modal syariah. Saham Syariah: Pengertian dan ketentuan saham syariah di Indonesia. Manajemen Keuangan Syariah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia keuangan modern yang semakin kompleks, mengapa modul manajemen keuangan syariah memiliki relevansi yang signifikan: Dasar Hukum dan Prinsip Syariah: Manajemen keuangan syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam dan hukum syariah. Ini tidak hanya berlaku pada system manajemen, tetapi juga pada lembaga penyelenggara keuangan dan produk-produk yang ditawarkan. Larangan dalam Pengelolaan Keuangan Syariah:

Beberapa hal yang dilarang dalam pengelolaan keuangan syariah meliputi: Riba: Sesuai dengan surat Al Baqarah ayat 275-278, riba atau sistem bunga harus dihindari. Maisir: Memperoleh sesuatu dengan mudah tanpa bekerja keras atau judi. Gharar: Segala sesuatu yang bersifat tidak jelas atau tidak pasti, termasuk pertaruhan, Produk Keuangan Syariah: Jika Anda tertarik dengan pengelolaan keuangan syariah, berikut adalah beberapa produk yang mungkin cocok untuk Anda: Asuransi Syariah: Alternatif bagi yang tidak cocok dengan asuransi konvensional. Asuransi syariah terbebas dari gharar, maisir, dan riba. Investasi Syariah: Investasi yang memastikan kehalalannya dan mengikuti prinsip syariah.

Keberkahan dan Keadilan: Manajemen keuangan syariah menciptakan keadilan dan keseimbangan dalam transaksi. Modul manajemen keuangan syariah bukan hanya tentang angka dan transaksi, tetapi juga tentang nilai-nilai etika dan moral yang mendasarinya. Makanya penting bagi Masyarakat mengenal dan mempraktekkan Bagai mana syariah yang sebenarnya. Apalagi Indonesia merupakan Negara Islam terbesar No. 2 di dunia. Tentunya sudah selayaknya Masyarakat kenal dan paham tentang konsep syariah ini.

Profil Mitra: Kelompok Masyarakat Kartika yang berada di kota Pekanbaru yang terletak di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, Riau. Penduduk yang berada disana terdiri dari 350 kartu keluarga (KK). Permasalahan yang di hadapi dalam pencatatan akuntansi yang dilakukan adalah keterkaitan dalam pencatatan keuangan yang belum lengkap sesuai format syariah . selain itu juga keingintahuan yang masih minim dari pihak warga yang tentang pencatatan secara syariah. Permasalahan Mitra: pencatatan pembukuan yang masih sederhana, Tingkat anstusias warga yang ingin memahami lebih dalam pencatatan keuangan syariah. Tujuan Khusus: memberikan pelatihan terkait pencatatan keuangan syariah, sehinggan mitra lebih paham apa yang akan mereka lakukan dalam kehidupan terutama dalam mencatat keuangan syariah yang dilakukan di kelompok Masyarakat kartika

Metode

Metode kegiatan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:1. Pretest: berupa kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan pendampingan (ceramah dan diskusi) dimulai. 2. Diskusi dan dialog langsung: berupa penyampaian materi. 3. Postest: berupa kuesioner yang

diberikan setelah kegiatan penyuluhan selesai

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program pencatatan keuangan syariah menggunakan modul manajemen keuangan syariah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Masyarakat Kartika, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 6 orang, dengan umur yang berbeda-beda.

Dengan adanya Program Pencatatan Keuangan Syariah Menggunakan Modul Manajemen Keuangan Syariah maka dapat membantu masyarakat sekitar akan pentingnya menggunakan laporan keuangan sehingga akan membantu masyarakat untuk memengolah keuangan dengan baik dan benar. Dalam melakukan kegiatan Literasi program pencatatan keuangan ini juga dilakukan survei dan wawancara terhadap masyarakat, dari hasil survei dan wawancara tersebut masih ditemukan ketidakpahaman masyarakat terkait pencatatan keuangan.

Dengan sosialisasi ini masyarakat dapat mengetahui sangat pentingnya pencatatan keuangan dalam dunia perbisnisan dan dapat lebih teratur dalam mengelolanya. Tim juga memberikan pre-test kepada masyarakat untuk mengetahui dan memonitoring sejauh apa masyarakat memahami Pencatatan Keuangan, Berikut ini hasil rekapitan kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan:

Tabel 1. Hasil rekapitulasi pre-test pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Sudah	Belum
1	Apakah sebelumnya sudah memahami tentang literasi pencatatan laporan keuangan	0	6
2	Laporan Keuangan syariah ada berapa?	4	5
3	Bagaimana dengan tema pengabdian yang dilakukan, apakah bermanfaat bagi peserta?	3	1
4	Apakah saudara memahami aturan dalam melaporkan keuangan secara syariah	2	4
5	Apakah saudara sudah memahami tujuan dari laporan keuangan syariah	2	4

Sumber : Data Olahan tim 2024

Dalam kegiatan literasi pencatatan laporan keuangan ini tim pengabdian menyampaikan materi secara lisan tentang pencatatan laporan keuangan, fungsi laporan keuangan dan macam-macam laporan keuangan. Setelah sudah selesai menyampaikan materi tim pengabdian mengajak peserta berdiskusi mengenai laporan keuangan agar peserta mengerti dengan penjelasan yang telah di sampaikan dan dapat diberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih aktif, serta memberikan kesempatan untuk bertanya, saling bertukar pikiran dan pengalaman. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi berupa

postest untuk mengetahui tingkat pemahaman para masyarakat pada pelaksanaan pengabdian ini. Hasil postest tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi kuesioner setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut.

Tabel 2. Hasil rekapitulasi post-test pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Sudah	Belum
1	Apakah sebelumnya sudah memahami tentang literasi pencatatan laporan keuangan	6	0
2	Laporan Keuangan syariah ada berapa?	6	0
3	Bagaimana dengan tema pengabdian yang dilakukan, apakah bermanfaat bagi peserta?	6	0
4	Apakah saudara memahami aturan dalam melaporkan keuangan secara syariah	6	0
5	Apakah saudara sudah memahami tujuan dari laporan keuangan syariah	6	0

Sumber : Data Olahan tim 2024

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah Agar Masyarakat Kartika Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru memiliki kemampuan dalam pencatatan laporan keuangan. sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mengelolah keuangan. Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pengabdian diatas (tabel 2) walaupun Masyarakat Kartika, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru yang mengikuti pengabdian sudah memahami literasi ini, ternyata masih ada kendala yang dihadapi yaitu masih ada masyarakat yang belum memahami tentang literasi ini. Kedepannya, tim akan turun lagi dalam rangka Literasi Pencatatan Laporan Keuangan ini tetapi kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

Kesimpulan

Tim dapat melihat antusiasme yang tinggi dari Masyarakat Kartika, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru terhadap Literasi pencatatan laporan keuangan ini terlihat pada mereka yang bersemangat, adanya diskusi yang sangat aktif, rasa ingin mengetahui mereka cukup besar, dan banyak sekali memberikan ide ataupun pendapat. Sehingga, apa yang tim beserta pengelola berikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Ada penambahan keahlian baru bagi Masyarakat Kartika, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru dalam pengolahan laporan keuangan. Dengan adanya kesadaran oleh masyarakat mengenai Kegunaan pentingnya pencatatan laporan keuangan tidak hanya untuk mahasiswa tetapi masyarakat yang mempunyai penghasilan dan bisnis. Sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan supaya lebih akurat.

Daftar Referensi

- Arini., Aljufri., Novianti, Serly. 2020. Wirausaha Ibu-Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Vol. 4. No. 1. 26 April 2020. Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan. Universitas Lancang Kuning.
- Abidin, Z. (2019). Akad dalam Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta
- Alimusa, L. O. (2020). Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis. Yogyakarta
- Darmawan, M. I. (2020). Manajemen Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta
- Muhammad, (2013). Akuntansi Syariah, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Zaharman,. Novianti, Serly., Arini. 2022. Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah Untuk Berinvestasi Dimasa Pandemi Covid-19. Vol. 3. No. 2. Mei 2022. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Lancang Kuning